

# **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROCESSED FOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Cindy Narulita Sari<sup>1</sup>, Istiono<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[Cindynarulita07@gmail.com](mailto:Cindynarulita07@gmail.com)<sup>1</sup>, [Istionomba@untag-sby.ac.id](mailto:Istionomba@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan baik secara simultan maupun secara parsial pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Populasi pada penelitian ini adalah 24 perusahaan subsektor *processed foods* yang terdaftar di BEI dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *software computer* SPSS 25. Pada hasil temuan analisis menyimpulkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci** : Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze and prove both simultaneously and partially the effect of profitability, leverage, and liquidity on company value in processed foods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The population in this study were 24 processed foods sub-sector companies listed on the IDX and the sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 12 companies. The data used is secondary data in the form of the company's annual financial reports obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This study uses quantitative data types. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS 25 computer software program. The findings of the analysis conclude that Profitability, Leverage, and Liquidity simultaneously have a significant effect on firm value, profitability partially has a positive and significant effect on firm value, leverage partially has a negative and significant effect on firm value, and liquidity partially has no effect on firm value. company.*

**Keywords** : Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Value.

## PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, perkembangan dunia usaha menjadi semakin pesat. Kegiatan bisnis pun selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Banyaknya perusahaan yang ada saat ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Ketatnya persaingan didunia bisnis menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan subsektor *processed foods* (makanan olahan) untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan laba perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *price to book value* (PBV). Memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham dapat dilihat melalui perkembangan harga saham perusahaan di pasar (Harmono, 2019:1).

**Tabel 1**

**PBV Perusahaan Subsektor *Processed Foods* Di BEI  
Periode 2017-2021**

Kode	Nama Perusahaan	PBV				
		2017	2018	2019	2020	2021
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0,35	0,35	0,36	0,34	0,58
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0,85	0,84	0,88	0,84	0,81
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	0,42	0,77	0,87	0,92	2,62
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	5,11	5,37	4,88	2,22	1,85
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,42	1,31	1,28	0,76	0,64
MYOR	Mayora Indah Tbk.	6,14	6,86	4,62	5,38	4,02
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2,80	2,55	2,60	2,61	2,95
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	1,21	1,15	0,68	0,58	0,63
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2,47	3,05	2,92	2,66	3,09
STTP	Siantar Top Tbk.	4,12	2,98	2,74	4,66	3,00
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	1,54	0,97	0,99	0,85	0,65
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	2,22	2,47	3,20	4,18	3,65

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2023)

Berdasarkan Tabel 1 diatas terlihat bahwa *price to book value* subsektor *processed foods* selama periode 2017 hingga 2021 mengalami perubahan. Nilai perusahaan meningkat lebih dari satu atau relatif tinggi, menunjukkan bahwa nilai saham lebih besar dari nilai bukunya artinya perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Jika  $PBV < 1$  berarti harga saham lebih rendah dari nilai riil perusahaan, sedangkan jika  $PBV > 1$  maka harganya relatif mahal. Seperti perusahaan dengan kode HOKI yang mengalami kenaikan dari tahun 2017 hingga 2021, sedangkan perusahaan yang lain mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai PBV tertinggi adalah perusahaan Mayora Indah Tbk. dengan nilai PBV pada tahun 2017 sebesar 6,14, pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 6,86, pada tahun 2019 sebesar 4,62, pada tahun 2020 sebesar 5,38 dan pada tahun 2021 sebesar 4,02.

Pasar modal menjadi instrumen penting dalam dunia usaha, terutama bagi suatu perusahaan. Di Indonesia terdapat lembaga dibidang pasar modal yang memberikan informasi lengkap mengenai perkembangan bursa kepada publik yaitu Bursa Efek Indonesia. Informasi yang disediakan oleh BEI berupa data pergerakan saham yang dipublikasikan melalui media cetak dan elektronik atau dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan subsektor *processed foods* memiliki suatu kinerja dan saham yang sangat baik dan menjadi suatu prioritas investasi karena memiliki suatu peluang yang besar, sehingga dapat menjadi acuan bagi para investor untuk berinvestasi melalui pasar modal. Sebelum memutuskan menginvestasikan dananya ke perusahaan, pemegang saham perlu menilai prospek perusahaan.

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, Rentabilitas modal sendiri atau *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga semakin tinggi pula kepercayaan investor. Jika nilai ROE tinggi maka harga saham akan cenderung tinggi. Dengan meningkatnya harga saham menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan yang kemudian akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Didukung dalam penelitian Apriantini et al., (2022) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Farizki et al., (2021) Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Agar investor terhindar dari kerugian atau meminimalisir risiko maka investor harus pandai-pandai menganalisis faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Indikator lain yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat dari *leverage* perusahaan yang diukur dengan *debt equity ratio* yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Leverage* digunakan dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan kata lain, *leverage* berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan untuk jaminan utang. Dalam penelitian Nugraha et al., (2022) menunjukkan Secara simultan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian Farizki et al., (2021) *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera dipenuhi. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga akan menambah permintaan saham dan akan menaikkan harga saham yang ada didalam nilai perusahaan dan sebaliknya apabila tingkat likuiditas rendah menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak baik sehingga akan mengurangi permintaan saham dan akan mengurangi harga saham yang ada pada nilai perusahaan. Pada penelitian Imam et al., (2021) menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda pada penelitian Apriantini et al., (2022) hasil penelitian menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun pada awal tahun 2020, dikejutkan dengan kemunculan Virus Corona hingga dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai *Corona Virus Disease* (Covid-19) di seluruh dunia karena tingkat penularannya yang tinggi. Covid-19 menimbulkan dampak yang sangat besar bukan hanya pada aspek kesehatan saja, bahkan aspek ekonomi. Industri makanan adalah salah satu sektor usaha yang mengalami akibat dari pandemi covid-19. Tetapi sampai saat ini industri ini masih menjadi salah satu aspek unggulan walaupun pada masa pandemi covid-19 yang lalu. Khusus untuk sub-sektor *processed foods*, sejak pandemi berlangsung sampai awal tahun 2021 masih mampu konsisten memberikan pertumbuhan positif meskipun masih terbatas dan tidak terlalu tinggi. Hal ini disebabkan makanan olahan merupakan subsektor yang selalu diperlukan dalam segala kondisi dan situasi, terutama masa pandemi, makanan menjadi faktor kunci untuk meningkatkan kesehatan dan imunitas selain obat dan vitamin. Makanan 5 sehat dan berkualitas dapat menopang kesehatan masyarakat, sehingga tidak mengherankan jika sub industri makanan olahan mengalami pertumbuhan ditengah pandemi ini.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk memperoleh dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya (Sa'adah, 2020:2). Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Sujai et al., 2022:3). Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Irfani, 2020:11).

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan segala aktivitas tentang bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola dana sesuai dengan tujuan perusahaan mampu memberikan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham.

## Nilai Perusahaan

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan yaitu menghasilkan profit atau laba. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, bisnis akan menjadi lebih menguntungkan dan memberikan manfaat baik bagi manajemen maupun bagi karyawan nya (Irnawati, 2021:32). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan kemakmuran pemegang saham (Indrarini, 2019:2). Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan dijual (Wijaya, 2017:1).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual atau kinerja perusahaan yang menjadi acuan bagi para investor untuk menanamkan modalnya agar perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham membuktikan bahwa kemakmuran para pemegang saham.

## Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Laba), meliputi *gross profit margin*, *basic earning power*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset*, *net income (loss) growth ratio*, dan *net sales growth ratio* (Wijaya, 2017:32). Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016:192). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan ukuran tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2017:115).

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dari penggunaan modal atau asetnya.

## Leverage

Solvabilitas (*leverage*) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola Liabilitasnya, meliputi *debt to equity ratio*, *long-term debt to total capital*, *debt ratio*, *interest coverage*, dan *net worth growth ratio* (Wijaya, 2017:32) Solvabilitas atau *leverage* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menutupi/melunasi total kewajiban (utang), terutama utang jangka panjangnya dengan jaminan seluruh aset dan/atau modal sendiri

pada saat perusahaan dilikuidasi. Likuidasi disini adalah pembubaran perusahaan yang pada umumnya disebabkan oleh kepailitan (kebangkrutan). Likuidasi ini berhubungan dengan masalah nilai aset karena jika perusahaan bangkrut, aset perusahaan tidak lagi dinilai dengan nilai bukunya, melainkan berdasarkan nilai riil dari penjualan aset tersebut (Irfani, 2020:185). *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hery, 2016:142).

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk memenuhi seluruh kewajibannya (utang), baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang terhadap aset maupun ekuitas.

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, umumnya kurang dari satu tahun dalam yang akan jatuh tempo. Dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total assets ratio*. Dimensi tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2019:106). Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya, meliputi *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* (Wijaya, 2017:32). Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. (Kasmir, 2017:110). Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Hery, 2016:142).

Berdasarkan pengertian menurut ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016:192). Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang menarik menyebabkan harga saham meningkat. Jika harga saham perusahaan tersebut meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Jika nilai perusahaan meningkat maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari et al., (2022) hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

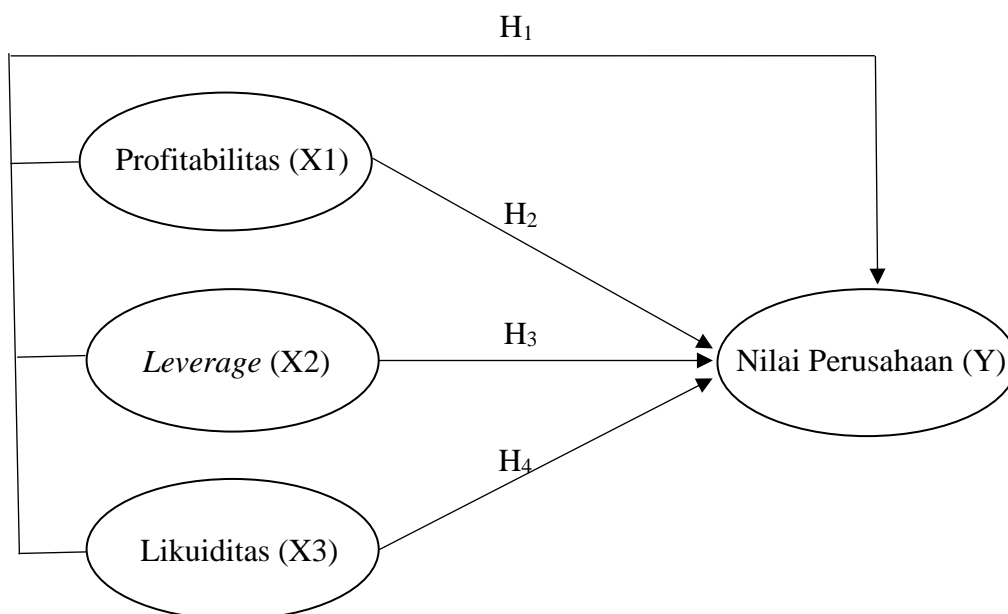
### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas atau *leverage* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menutupi/melunasi total kewajiban (utang), terutama utang jangka panjangnya dengan jaminan seluruh aset dan/atau modal sendiri pada saat perusahaan dilikuidasi. Likuidasi disini adalah pembubaran perusahaan yang pada umumnya disebabkan oleh kepailitan (kebangkrutan). Likuidasi ini berhubungan dengan masalah nilai aset karena jika perusahaan bangkrut, aset perusahaan tidak lagi dinilai dengan nilai bukunya, melainkan berdasarkan nilai riil dari penjualan aset tersebut (Irfani, 2020:185). Penggunaan *leverage* yang kecil dapat menurunkan jumlah beban dan risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dengan kata lain jika *leverage* mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini diperkuat dengan penelitian Nugraha dan Alfarisi (2020) hasil penelitian menunjukkan *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. (Kasmir, 2017:110). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik sehingga akan menambah permintaan saham dan akan menaikkan harga saham yang ada didalam nilai perusahaan, serta akan semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat maka PBV akan terpengaruh secara menguntungkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Imam et al., (2021) hasil penelitian yang menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

## Hipotesis

H<sub>1</sub> : Secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan perusahaan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan subsektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik Pengujian hipotesis penelitian menggunakan persamaan regresi linier berganda yang perhitungannya dibantu dengan program software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.

## Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ini dilakukan untuk memperoleh penelitian yang akurat. Model yang digunakan akan menghasilkan nilai parameter yang akurat apabila berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Normalitas

Menurut Gunawan (2018:119) uji normalitas residual pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua metode untuk melakukan uji ini diantaranya:

1. Metode Grafik yang dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal *P-P Plot* dan grafik histogram.
2. Metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*  
Analisis statistik pengambilan keputusan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* bisa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (*Asymptotic Significance*) adalah sebagai berikut :
  - a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
  - b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.



### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Gunawan, 2018:133).

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gunawan (2018:146) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Gunawan (2018:141) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Metode pengujian ini dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Dasar pengambilan keputusan uji *Durbin Watson* dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2 Kriteria Pengujian Autokolerasi Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	DW
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Diterima	$dU < d < 4-dU$
Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$4-dU \leq d \leq 4-dL$

### Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$X_1$  = *Return on Equity* (ROE)

$X_2$  = *Debt to Equity* (DER)

$X_3$  = *Current Ratio* (CR)

$b_1, b_2, b_3$  = Nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

$e$  = Variabel yang tidak diteliti (*Standar error*)

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

$R^2$  merupakan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Gunawan, 2018:205). Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 0 artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **Uji F (Simultan)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. (*p value*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya jika nilai sig. (*p value*)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan (tidak berpengaruh).

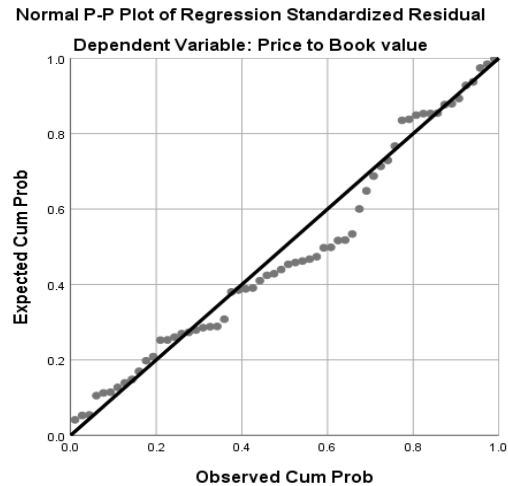
### **Uji t (Parsial)**

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Jika nilai sig. (*p value*)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, namun jika nilai sig. (*p value*)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 2** Grafik normal *P-P plot*

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa grafik normal *P-P Plot regression standardized Residual*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal hal tersebut menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.45174229
Most Extreme Differences	Absolute	0.089
	Positive	0.089
	Negative	-0.071
Test Statistic		0.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas pengujian asumsi normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov test* menghasilkan nilai residual (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), Sehingga nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas pada penelitian ini terpenuhi.

## Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji multikolinieritas

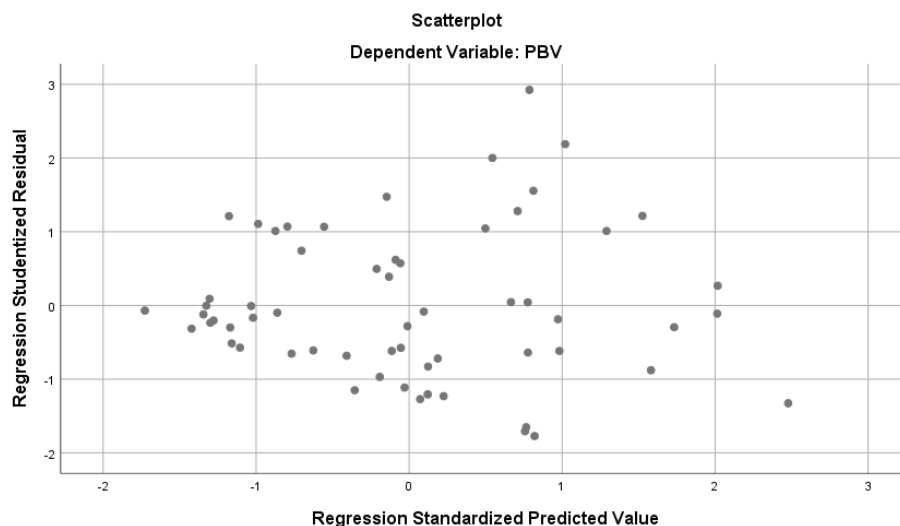
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.997	0.708		2.823	0.007		
	ROE	13.787	2.432	0.630	5.669	0.000	0.882	1.134
	DER	-1.032	0.383	-0.361	-2.695	0.009	0.608	1.645
	CR	-0.284	0.207	-0.187	-1.372	0.175	0.584	1.712

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil dari Uji Multikolinieritas menunjukkan variabel independen mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,882, 0,608, dan 0,584 dan menghasilkan VIF sebesar 1,134, 1,645, dan 1,712. Dari keseluruhan hasil yang didapat telah memenuhi salah satu kriteria pengujian yakni nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Sehingga uji multikolinieritas terpenuhi.

## Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar menunjukkan bahwa pola titik-titik tidak jelas dan menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.583 <sup>a</sup>	0.340	0.304	0.91732	1.707
a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai dU/dL dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k (variabel independen) = (3) dan n (jumlah data sampel) = (60) dengan signifikansi 5%, ditemukan dari hasil tabel Durbin Watson,  $dU = 1,689$ . Dapat disimpulkan bahwa  $dU (1,689) < DW (1,707) < 4 - dU (1,689) = 2,311$  maka keputusan diterima menunjukkan tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah tidak terjadi autokorelasi.

## Pengujian Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.997	0.708		2.823	0.007
	ROE	13.787	2.432	0.630	5.669	0.000
	DER	-1.032	0.383	-0.361	-2.695	0.009
	CR	-0.284	0.207	-0.187	-1.372	0.175
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel rumus model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,997 + 13,787X_1 - 1,032X_2 - 0,284X_3 + e$$

$\beta_0 = 1,997$  artinya variabel profitabilitas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), dan likuiditas ( $X_3$ ), bernilai 0, maka variabel nilai perusahaan ( $Y$ ) sebesar 1,997 satuan.

$\beta_1 = 13,787$  artinya jika variabel profitabilitas ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 13,787 satuan.

$\beta_2 = -1,032$  artinya jika variabel *leverage* ( $X_2$ ) naik sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan ( $Y$ ) akan menurun sebesar -1,032 satuan.

$\beta_3 = -0,284$  artinya jika variabel likuiditas ( $X_3$ ) naik sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan ( $Y$ ) akan menurun sebesar -0,284 satuan.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.583 <sup>a</sup>	0.340	0.304	0.91732	1.707
a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,304 atau 30,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 30,4% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas. Sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 30,4%.

## Uji F (Simultan)

**Tabel 8 Uji F (Simultan) ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.498	3	21.166	11.968	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	99.036	56	1.768		
	Total	162.533	59			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER						

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. (*p value*) Uji F (Simultan) adalah  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima maka berpengaruh signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), dan likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

## Uji t (Parsial)

**Tabel 9 Uji t (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.997	0.708		2.823	0.007
	ROE	13.787	2.432	0.630	5.669	0.000
	DER	-1.032	0.383	-0.361	-2.695	0.009
	CR	-0.284	0.207	-0.187	-1.372	0.175
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa hasil uji t (Parsial) dapat disimpulkan:

1. Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai t sebesar 5,669 dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai t sebesar -2,695 dan nilai Sig.  $0,009 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai t sebesar -1,372 dan nilai Sig.  $0,175 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Pembahasan Hasil Temuan Penelitian**

### **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian dapat dilihat pada hasil Uji F adalah Sig.  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan variabel Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang ditulis oleh Tamba (2023) dalam penelitiannya berkaitan dengan variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas dengan hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji secara statistik dengan menggunakan program SPSS 25 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t (Parsial) adalah nilai t sebesar 5,669 dan Sig.  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) penelitian ini diterima.

Profitabilitas yang meningkat menunjukkan semakin efisien penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan karena semakin tinggi laba perusahaan menandakan semakin besar return dari pada modal, harga saham perusahaan tersebut meningkat maka akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Jika nilai perusahaan meningkat maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Sehingga tinggi rendahnya tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Herawan dan Dewi (2021), Nadhifah dan Mildawati (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang ditulis oleh Bagaskara et al., (2021) dan Firdaus et al.,

(2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji secara statistic dengan menggunakan program SPSS 25 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t (Parsial) adalah nilai t sebesar -2,695 dan Sig. 0,009 < 0,05 yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan menggunakan DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H<sub>2</sub>) penelitian ini diterima.

Angka *leverage* menunjukkan berpengaruh negatif dan signifikan sehingga *leverage* dapat menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan *leverage* yang besar dapat meningkatkan jumlah beban dan risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dengan kata lain jika *leverage* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan menurun. *Leverage* negatif disebabkan nilai rata-rata *leverage* setiap tahun cukup tinggi, dan mengalami naik turun. Namun rasio yang baik terjadi ketika hutang dan modal seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih lebih banyak menggunakan komposisi hutang daripada uangnya, dan akibatnya nilai perusahaan menjadi berkurang .

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Rejeki dan Haryono (2021) dan Dewantari et al., (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang ditulis oleh Bagaskara et al., (2021) dan Khotimah et al., (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji secara statistic dengan menggunakan program SPSS 25 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t (Parsial) adalah nilai t sebesar -1,372 dan Sig. 0,175 > 0,05 yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan menggunakan CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H<sub>3</sub>) penelitian ini ditolak.

Hal ini berarti tinggi rendahnya likuiditas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tidak memperhatikan likuiditas perusahaan karena rasio yang digunakan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi hutang lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan. Investor kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut tentang kondisi internal perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun investor cenderung hanya berfokus pada jangka panjang yang lebih memiliki nilai atas tingkat pengembalian investasinya dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga kondisi ini membuat likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Herawan dan Dewi (2021), Sudjiman dan Sudjiman (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak konsisten dengan penelitian Apriantini et al., (2022), Nadhifah dan Mildawati (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Simpulan**

1. Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor processed foods yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor processed foods yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Leverage yang diproksikan menggunakan DER secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan subsektor processed foods yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Likuiditas yang diproksikan menggunakan CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor processed foods yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### **REFERENSI**

- Aistawani, N.G.A.A., Sudiana I.W., dan Wati N.W.A.E. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Vol. 3 No. 3 2022: Hita Akuntansi dan Keuangan.
- Apriantini N.M., Whidiastuti N. L. P., dan Novitasari N. L. G. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Kharisma Vol. 4 No.2, Juni 2022.
- Bagaskara R.S., Titisari K.H., dan Dewi R.R. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Forum Ekonomi, 23 (1) 2021, 29-38.
- Dewantari N. L. S., Cipta W., dan Susila G. P. A. J. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI*. Jurnal Prospek, Vol. 1 No. 2.
- Farizki F.I., Suhendro, dan Masitoh E. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan*. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(1), Maret 2021, 17-22.
- Gunawan, Ce. 2018. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Sleman: Deepublish (CV Budi Utama).
- Harmono. 2019. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Herawan F. dan Dewi S.P. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No.1/2021 Edisi Januari Hal: 137-145.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Imam C., Sari F. N., dan Pujiati N. 2021. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Volume 19 No. 2 September 2021.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Irawan A., Setiawan, dan Andini D.A. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45*. Vol. 6 no. 1 Mei 2022.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Irnawati, Jeni. 2021. *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. Banyumas:CV. Pena Persada.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Khotimah S.N., Mustikowati R.I., dan Sari A.R. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), Volume 8, No. 2 tahun 2020.
- Lestari E.S., Rinofah R., dan Maulida A. 2022. *Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating*. Forum Ekonomi, 24 (1) 2022, 30-44.
- Nadhifah H. dan Mildawati T. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi: Volume 9 Nomor 6 Juni 2020.
- Nugraha A.G., Maulid T., Falah S., dan Pangayouw B.J.C.2022. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Volume 17, Nomor 1, Mei 2022.
- Nugraha R.A., dan Alfarisi M.F. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Mirai Management Terakreditasi Nasional e-ISSN : 2597-4084, Volume 5 No.2 2020.

- Nur T.2019. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel pemoderasi*. ESENSI Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 1 / 2019.
- Putri R.W., dan Ukhriyawati C. F. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bening Vol. 3 No. 1 Juni 2016.
- Radjab, E. dan Jam'an, A. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rejeki H.T. dan Haryono S. 2021. *Pengaruh leverage Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Di Indonesia*. Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 3, Nomor 1, Maret 2021.
- Risman, Asep. 2021. *Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Sa'adah, Lailatus. 2020. *Manajemen Keuangan, cetakan pertama*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sudjiman P.E., dan Sudjiman L.S. 2022. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan akuntansi 4(3).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 2019. Bandung: Alfabeta.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., Mekaniwati, A. 2022. *Manajemen Keuangan*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Tamba S. M. 2023. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Advancement Center For Finance And Accounting, Volume 03, Number 01, Januari 2023.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Yogyakarta: Grasindo (Gramedia Widia Sarana Indonesia).